



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA MONITORIZASAUN SISTEMA JUDISIÁL**

**Siaran Pers**

**8 Maret 2016**

**Timor-Leste merayakan Hari Perempuan Internasional**

Pada tanggal 8 Maret 2016, Timor-Leste merayakan Hari Perempuan Sedunia yang merupakan hari penting untuk mengakui kontribusi perempuan Timor-Leste dan di perempuan di negara lain mengenai tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan hak atas kesetaraan gender.

Tema perayaan hari perempuan sedunia pada tahun ini yaitu “PLANET 50:50: MEMPERCEPAT KESETARAAN GENDER dan tema nasional yaitu “BERSAMA, MEMPERKUAT DAN MELESTARIKAN KESETARAAN GENDER DI TIMOR-LESTE.”

Topik sentral untuk perayaan tahun ini bertujuan untuk mencapai kesetaraan gender, mengakhiri diskriminasi terhadap perempuan serta menjamin kesempatan dan partisipasi yang sama dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.

“Negara Timor-Leste melalui institusi pemerintah terkait telah melakukan segala upaya untuk mengembangkan perempuan dan mendorong partisipasinya dalam segala bidang. Akan tetapi, masih terdapat banyak perempuan dan anak-anak yang terus berjuang untuk mengakhiri rantai kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan seksual dan pelecehan seksual terhadap anak-anak perempuan dan berbagai bentuk diskriminasi yang mereka hadapi,” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

Perayaan mengenai hari penting ini merupakan sebuah kesempatan untuk melihat dan meninjau kembali perkembangan kesetaraan yang telah dicapai baik di tingkat lokal dan nasional dan mendorong adanya perlindungan terhadap perempuan dan anak-anak dari semua bentuk kekerasan terhadap mereka. Perayaan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban konstitusional dan terhadap kewajiban di bawah norma-norma internasional yang telah diratifikasi oleh negara.

JSMP mencatat bahwa banyak anak-anak dan perempuan yang mengalami trauma, kehilangan masa depan karena mendapatkan berbagai macam kekerasan dan pelanggaran dari keluarga mereka. Situasi dan kondisi seperti terjadi sebagai akibat dari praktek budaya, yang menjadi tantangan terhadap konstruksi budaya kesetaraan dalam masyarakat kita.

JSMP mengungkap fakta-fakta tersebut berdasarkan pada hasil kegiatan pemantauan secara rutin di empat pengadilan distrik di seluruh yurisdiksi di Timor-Leste, di mana menunjukkan bahwa

banyak kasus kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan seksual dan pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur dan inses terus disidangkan di semua pengadilan.

JSMP menghargai segala upaya yang dilakukan oleh Negara melalui berbagai macam kebijakan untuk menjamin kesetaraan gender dan kebijakan legislative untuk melindungi perempuan dan anak-anak perempuan dari kekerasan.

Meskipun demikian, JSMP tetap mendorong semua institusi untuk berkontribusi dalam membangun budaya kesetaraan dalam masyarakat. JSMP berharap bahwa perayaan Hari Perempuan Internasional ini bukan hanya sebuah tindakan serimonial semata, namun sebagai sebuah komitmen kolektif dan institusional untuk berjuang dalam memerangi kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak perempuan di Timor-Leste

Sehubungan dengan perayaan ini, JSMP memanfaatkan kesempatan ini untuk mengucapkan selamat kepada seluruh perempuan di seluruh dunia, terutama perempuan Timor-Leste yang memiliki semangat untuk terus berjuang membela hak-hak sesama perempuan.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur JSMP

Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

Telpon: 3323883 | 77295795

Website: [www.jsmp.tl](http://www.jsmp.tl)

Face book: [www.facebook.com/timorleste.jsmp](http://www.facebook.com/timorleste.jsmp)

Twitter: @JSMPtl